

Pentingnya Pengadaan Asrama untuk Siswa Luar Daerah

Putri Pardilla^{1*}

¹ Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim pada tanggal 13 Juni 2023

Direvisi pada tanggal 13 Maret 2024

Diterima pada tanggal 20 Maret 2024

Terbit online pada tanggal 27 Maret 2024

Kata Kunci:

Pengadaan Asrama, Siswa



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang pentingnya penyediaan asrama bagi siswa di luar daerah. penulis mengambil judul ini karena melihat pentingnya asrama bagi siswa di luar daerah. tujuan penulis mengambil judul ini, agar para pembaca mengerti betapa pentingnya asrama ini, terutama bagi mahasiswa yang berada di luar daerah. dalam artikel ini kami membahas tentang fungsi dan manfaat asrama sekolah, serta alasan mengapa sekolah perlu menyelenggarakan asrama sekolah tersebut. Metode yang penulis gunakan dalam artikel ini adalah mengumpulkan bahan ajar yang konkrit dan faktual sesuai judul artikel. Penyediaan fasilitas asrama penting bagi siswa yang tinggal jauh dari sekolah, hal ini dilakukan untuk memudahkan siswa bersekolah tanpa harus menempuh jarak yang jauh.

Penulis Korespondensi:

*Putri Pardilla

Email: putripardila24@gmail.com

PENDAHULUAN

Sekolah adalah tempat dimana siswa mendapatkan ilmu pengetahuan dan lingkungan sosial. Pengetahuan bisa didapatkan dimana saja akan tetapi, dari sekolah lah, anak mendapatkan lingkungan sosial yang baik, seperti interaksi sosial dengan guru, teman sebaya itu hanya didapatkan dari lingkungan sekolah. Secara rinci, sekolah adalah lembaga yang memiliki aturan, penyusunan, rencana yang disusun untuk proses pembelajaran siswa yang secara langsung diawasi oleh pengawas, pendidik atau guru. Menurut Daryanto 1997, sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Selain itu, Berdasarkan undang-undang no 2 tahun 1989 sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Suwarno, fungsi sekolah dalam pendidikan intelektual dapat disamakan dengan fungsi keluarga dalam pendidikan moral. Sekolah dapat menjadikan anak lebih beradab dan juga berpengetahuan. Karena itulah, sekolah ini penting untuk perkembangan dan pengetahuan anak. Selain di rumah, sekolah merupakan tempat pendidikan bagi anak. Anak - anak yang bersekolah lebih terjamin masa

depannya dibandingkan anak - anak yang tidak sekolah. Walaupun, belum tentu dengan bersekolah anak tersebut akan sukses, tapi setidaknya dengan bersekolah anak tersebut lebih cerdas dan paham dengan kondisi perkembangan zaman. Sehingga anak tersebut tidak akan mudah tertipu dan terhindar dari kejahatan manusia dimasa mendatang. Selain itu, anak akan mempunyai ide untuk melangsungkan kehidupan seperti membuka usaha sendiri. Keterampilan, pengetahuan dan ide tersebut didapatkan karena bersekolah. Agar bersekolah, orang tua akan mendaftarkan anaknya di sekolah manapun, walaupun harus jauh dari tempat tinggal mereka. Contohnya , untuk bersekolah orang tua rela mengantar anaknya berkisar 30-40 menit dari rumah ke sekolah , bahkan ada yang hampir 1-2 jam untuk menuju ke sekolah. Tidaklah mudah bagi orang tua siswa tersebut untuk menempuh perjalanan dari rumah ke sekolah anaknya. Sehingga dengan mempertimbangkan jarak rumah ke sekolah ,seharusnya asrama sekolah diadakan. Asrama sekolah adalah tempat atau bangunan lengkap seperti kamar tidur, ruang baca, kursi meja, lemari, WC dan kamar mandi bersama , tempat makan dan sebagainya yang disediakan oleh sekolah untuk siswa yang mampu mengikuti aturan yang berlaku dan memiliki kriteria jarak dari rumah ke sekolah yang cukup jauh sehingga dikatakan layak untuk menempati asrama sekolah tersebut.

Dengan adanya asrama sekolah, orang tua tidak perlu mengantarkan anaknya ke sekolah yang jauh, dan dengan adanya asrama , pengelolaan asrama, peraturan asrama dan pembina asrama, orang tua siswa bisa lebih percaya kepada sekolah terkait penjagaan anaknya dan tidak perlu mengantarkan anaknya dengan menempuh perjalanan yang jauh lagi.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan penulis adalah dengan mengumpulkan bahan atau sumber kemudian menjadikan bahan yang didapatkan itu sebagai referensi dalam artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Asrama

Dalam kamus umum bahasa Indonesia asrama berarti tempat pemondokan. Menurut istilah asrama adalah suatu tempat penginapan yang ditujukan untuk anggota suatu kelompok, umumnya murid-murid sekolah. Sehingga asrama adalah bangunan atau tempat yang dibuat untuk ditempati oleh sekelompok murid yang mempunyai rumah jauh dari sekolah atau luar daerah, kabupaten,kota, bahkan provinsi.

Tujuan, fungsi asrama untuk siswa

Seperti yang kita tau , asrama adalah bangunan yang dibuat untuk sekelompok

siswa yang mempunyai jarak jauh antara rumah dan sekolah sehingga dianjurkan untuk tinggal di asrama dengan mengikuti aturan yang berlaku di asrama. Asrama sekolah ini dibuat untuk siswa yang belajar di sekolah tersebut.

Adapun fungsi dari asrama siswa sebagai berikut:

- 1) Sebagai sarana untuk tempat tinggal bagi murid di sekolah selama menempuh masa studinya.
- 2) Sebagai sarana untuk interaksi sosial kepada sesama.
- 3) Sebagai sarana membentuk karakter pribadi siswa maupun siswi sehingga dapat mandiri, disiplin dan bertanggung jawab.
- 4) Sebagai sarana penunjang kegiatan belajar yang efektif dengan lingkungan yang kondusif.
- 5) Sebagai sarana membentuk kepribadian muslim sesuai ajaran Islam, dan menanamkan rasa keagamaan.

Pengelolaan asrama sekolah

Ada dua aspek yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan asrama sekolah, yaitu:

- 1) Pengelolaan Sarana Fisik (hardware)

Agar pengelolaan asrama sekolah dapat berjalan dengan lancar, diperlukan sarana prasarana yang menunjang pelaksanaan asrama sekolah contohnya pengadaan sarana yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan seperti belajar, bermain, makan, dan sebagainya.

- 2) Aspek Pengelola Asrama (soft-ware)

Yang dimaksud pengelola asrama adalah pengurus asrama dan pelaksana asrama sekolah. Pengurus asrama dapat berjumlah 5 sampai 7 orang, yang terdiri atas guru dan anggota Dharma Wanita sekolah yang bersangkutan serta diketuai oleh wakil kepala sekolah (urusan kesiswaan). Masa kerja pengurus asrama dapat 3-5 tahun, dan setelah itu perlu ada pilihan lagi. Untuk itu, sebaiknya kepengurusan asrama sekolah diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD ART) yang ditetapkan oleh sekolah.

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam mengelola asrama sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan tujuan menyelenggarakan asrama, maka perlu diingat bahwa asrama bukanlah tempat pondokan atau indekost, namun merupakan suatu hunian sekelompok individu yang relatif sama, baik dalam usia, jenis kelamin maupun profesi;
- 2) Ide-ide pengelolaan asrama sekolah tidak akan terlepas dari lokasi, lingkungan dan situasi sekolah. Maksudnya, bahwa ketiga hal tersebut sangat mempengaruhi cara mengelola asrama sekolah;
- 3) Dalam asrama sekolah hendaknya diciptakan suatu suasana "home", yaitu suatu situasi di mana para penghuni asrama merasa berada di rumahnya sendiri sehingga mereka selalu bersikap wajar dan merasa turut memiliki asrama tersebut.
- 4) Asrama hendaknya memberikan pengaruh positif dalam pembentukan dan penanaman sikap serta kebiasaan-kebiasaan yang baik pada diri siswa.

- 5) Asrama perlu menetapkan tata tertib dan disiplin yang disertai usaha pengawasan untuk membantu pertumbuhan sikap yang baik bagi para penghuninya.
- 6) Pengawasan di asrama hendaknya dilakukan secara bersahabat dan kekeluargaan sehingga para penghuni tidak merasa selalu diawasi.

Program Asrama dan Kaitannya dengan Peningkatan Belajar

Program asrama merupakan salah satu bentuk pelaksanaan program sekolah. Pelaksanaannya disesuaikan dengan jenjang pendidikan siswa yang tinggal di asrama. Program asrama dibagi kepada dua bagian yaitu program yang dikelola oleh pengelola asrama dan program yang dikelola oleh siswa di asrama (dalam bentuk kegiatan harian ataupun mingguan). Kaitannya dengan peningkatan belajar siswa yakni :

- 1) Dengan adanya program asrama siswa akan lebih memperhatikan belajar mereka contohnya, program harian asrama membaca pada jam tertentu. Hal ini tentu membuat mereka menjadi lebih rajin dalam membaca
- 2) Dengan adanya program harian berupa penerapan jam tidur , hal ini tentu membuat siswa lebih teratur, pola tidur, pola makan yang benar dapat membuat peningkatan kesehatan , kondisi fisik yang terjaga dan mampu meningkatkan kecerdasan otak dalam kegiatan belajar mengajar.

Itulah 2 contoh program harian asrama dan hubungannya dengan peningkatan belajar siswa.

Pengorganisasian asrama sekolah

Agar berjalannya program asrama , perlu dibentuk struktur organisasi asrama sehingga pelaksanaan program asrama berjalan dengan baik. Pengurusan organisasi terdiri dari bapak/ibu asrama dan sejumlah pengawas. Bapak/Ibu asrama berfungsi sebagai pengawas umum yaitu penanggung jawab atas seluruh situasi dan penyelenggaraan asrama sebagai suatu kesatuan yang integral. Sedangkan pengawas yang mempunyai fungsi membantu Bapak/ibu asrama dalam menjalankan kebijaksanaan dan pengelola asrama sekolah. Bapak/ibu asrama biasanya ditugaskan untuk menjaga murid asrama sampai waktu malam tiba. Sekitar pukul 21.00 - 22.00 wib dan ketika ada tamu atau kunjungan yang datang harus melapor terlebih dahulu kepada bapak/ibu asrama ini. Sedangkan pengawas asrama mempunyai tugas membantu Bapak/Ibu asrama dalam menjalankan pengelolaan asrama sekolah mulai dari memantau keadaan asrama, fasilitas-fasilitas asrama dan penghuni asrama misalnya satpam asrama. Adapun Kepengurusan Asrama Sekolah :

- 1) Kepala Sekolah bertanggung jawab dalam penyelenggaraan dan pengelolaan asrama sekolah.
- 2) Tim Pengelola bertugas menetapkan dan melaksanakan kebijakan seluruh mekanisme kerja kehidupan asrama sekolah. Dalam melaksanakan tugas keseharian, Tim Pengelola dibantu oleh Pembina dan Pengurus Rumah Tangga Asrama (PRTA).
- 3) Pembina asrama bertugas membimbing warga asrama dalam kehidupan

sehari-hari dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan asrama.

- 4) Pengurus Rumah Tangga Asrama (PRTA) bertugas menyusun dan melaksanakan program kegiatan tahunan serta melaksanakan program pembinaan di asrama sekolah.

Pentingnya Asrama sekolah

Setelah membahas tujuan, fungsi, pengelolaan dan pengorganisasian asrama. Terlihat jelas bahwa asrama sekolah ini penting. Sekolah yang memang memiliki banyak siswa diluar daerah haruslah melakukan pengadaan asrama di sekolah. Asrama ini sangat penting dan memudahkan siswa untuk menuju ke sekolah. Dengan adanya asrama, siswa akan lebih disiplin dan mandiri jauh dari orang tua. Siswa juga akan diawasi agar tetap menaati peraturan asrama sekolah. Selain itu, manfaat bagi orang tua siswa adalah mereka tidak perlu lagi jauh - jauh pergi ke sekolah untuk mengantar jemput anaknya setiap hari. Mereka dimudahkan untuk mempercayai pihak sekolah dengan menggunakan fasilitas asrama dan tinggal di asrama selama waktu persekolahan. Siswa tersebut tidak perlu datang dan pulang dengan jarak yang jauh. Asrama juga mengatur dengan baik waktu siswanya. Waktu sholat makan dan tidur diatur sehingga anak tidak akan kelaparan, tidak akan terlambat bangun, dan tidak akan meninggalkan sholatnya karena Sholat dilakukan di masjid yang disediakan di dekat asrama secara berjamaah. Setelah sholat mereka akan diberikan makan siang ketika mereka di asrama. Orang tua tidak perlu memikirkan bagaimana anaknya ketika tinggal di asrama. Asrama diawasi oleh pengurus asrama dan juga satpam sehingga untuk keamanan siswa akan lebih terjaga. Asrama tidak akan menghambat peningkatan belajar anak, karena disini Asrama juga menyediakan fasilitas belajar yang memang bisa digunakan sebagai penunjang belajar anak. Keuntungan untuk sekolah adalah dengan adanya asrama, akan banyak peminat sekolah itu baik dari dalam maupun luar daerah. Karena orang tua tentu percaya mengenai keamanan dan kenyamanan anaknya. Selain itu, dengan adanya asrama yang disesuaikan program kerjanya bersamaan dengan kurikulum Sekolah. Maka siswa tersebut akan lebih teratur dalam belajarnya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa apalagi dalam keterampilan hidup mandiri. Sekolah juga mendapatkan hasil seperti uang sewa asrama yang sudah mencakup makan, tempat tidur dan lainnya. Walaupun dalam harga murah, tetapi tetap saja uang tersebut dapat digunakan dalam perawatan fasilitas asrama. Selain itu, Asrama juga dapat mengurangi jumlah siswa yang terlambat ke sekolah. Karena dengan adanya asrama siswa akan lebih cepat datang ke sekolah karena jarak yang dekat dan tata tertib yang dilaksanakan oleh siswa.

Melihat keuntungan bagi siswa dan sekolah, seharusnya sekolah dapat mengadakan pendirian asrama dengan menimbang agar banyak peminat sekolah yang berasal dari dalam maupun luar daerah.

KESIMPULAN

Dengan adanya asrama sekolah, orang tua tidak perlu mengantarkan anaknya ke sekolah yang jauh, dan dengan adanya asrama, pengelolaan asrama, peraturan asrama dan pembina asrama, orang tua siswa bisa lebih percaya kepada sekolah terkait penjagaan anaknya dan tidak perlu mengantarkan anaknya dengan menempuh perjalanan yang jauh lagi. Menurut istilah asrama adalah suatu tempat penginapan yang ditujukan untuk anggota suatu kelompok, umumnya murid-murid sekolah. Sehingga asrama adalah bangunan atau tempat yang dibuat untuk ditempati oleh sekelompok murid yang mempunyai rumah jauh dari sekolah atau luar daerah, kabupaten, kota, bahkan provinsi.

Pengelolaan asrama ada dua yaitu pengelolaan sarana fisik dan pengelolaan asrama. Dalam asrama ada pengelola asrama yang kita ketahui ada bapak atau ibu asrama yang ikut tinggal di asrama untuk berbaur dan menjadi pengawas asrama. Selain itu, ada juga pengawas pengelolaan asrama dan fasilitas asrama seperti keamanan atau satpam.

Asrama juga memiliki kaitan dengan peningkatan belajar siswa, sehingga dengan adanya asrama, anak akan lebih disiplin dalam belajar ataupun mandiri dalam hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Wuryandani, dkk. 2016. *Implementasi pendidikan karakter kemandirian di Muhammadiyah boarding school*. Cakrawala pendidikan vol 2 hal 210
- Tanpa Nama. Tanpa Tahun. *Pengorganisasian Layanan Khusus Asrama Berbasis Sekolah*. Mbscenter.or.id